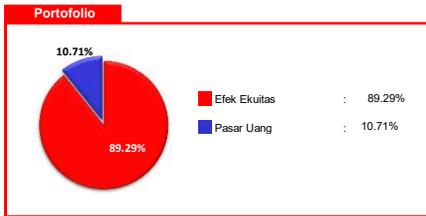


GreatLink Dynamic Equity Fund



Tujuan Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang.

Strategi Investasi

Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Alokasi Aset

■ ≥ 80% pada Efek Ekuitas
■ ≤ 20% pada Pasar Uang

Sektor:	Keuangan	30%	Industri Dasar dan Kimia	7%
	Transportasi dan Infrastruktur	16%	Aneka Industri	2%
	Industri Barang Konsumsi	15%	Properti dan Real Estate	3%
	Kas & Deposito	11%		
	Perdagangan, Jasa dan Investasi	9%		
	Pertambangan	7%		

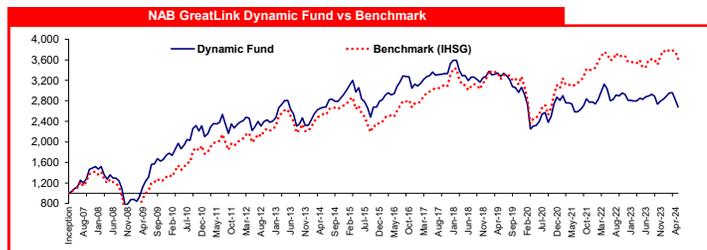
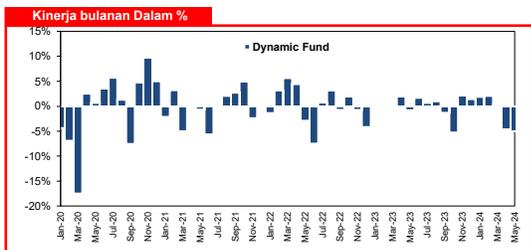
Portofolio Utama

Deposito Berjangka

Saham Dengan Bobot Terbesar (Berdasarkan Urutan Abjad)

	May-24	Apr-24	Perubahan (%)
Adaro Minerals Indonesia Tbk.*	NAV/Unit	NAV/Unit	
Bank Central Asia Tbk.*	2806.72	2929.54	-4.19%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.*			
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*			
Charoen Pokphand Indonesia Tbk.*			
Jasa Marga (Persero) Tbk.*			
Kalbe Farma Tbk.*			
Mayora Indah Tbk.*			
Merdeka Copper Gold Tbk.*			
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.*	2681.85	2750.09	-2.48%

* Tidak ada pihak terafiliasi



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Dynamic Fund	-5.01%	-9.11%	-4.08%	-5.47%	-5.23%	-2.16%	-18.15%	168.19%
Indeks Harga Saham Gabungan	-3.64%	-4.72%	-1.55%	-4.15%	5.09%	17.21%	12.27%	262.03%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 10-Apr-07
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Tinggi
Total Dana 31-May-24 : Rp 1,037.2 Miliar
NAB Pembentukan : Rp. 1,000
Kode Bloomberg : GRLDYNA IJ

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Optimal
Annual Management Charge : Maksimal 2,25% p.a.*
Harga Unit : 2,681.8506
Total Unit : 386,754,119

Pengelola Investasi : PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Ashmore Asset Management Indonesia

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

Sesuai perkiraan, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga kebijakan sebesar 6,25%. IHSG menutup bulan Mei 24 di -3,64%, tertinggal dari rekan-rekan global dan regional untuk menjadi salah satu pasar berkinerja terburuk di belakang arus keluar yang berkelanjutan dari investor asing. Performa terbaik bulanan relatif terhadap IHSG pada bulan Mei24 adalah IDX Sector Basic Materials (+8.2% vs IHSG), IDX Sector Energy (+7.1%), IDX Sector Technology (+4.6%), IDX Consumer Non-Cyclicals (+3.2%), IDX Sector Healthcare (+2.4%), dan IDX Properties & Real Estate (+1.6%). Sementara itu, sektor yang relatif tertinggal terhadap IHSG adalah IDX Sector Industrials (-4.4%), IDX Sector Infrastructures (-3.6%), IDX Sector Consumer Cyclical (-2.4%), dan IDX Transportation & Logistic (-1.0%).

Kinerja pasar obligasi ditunjukkan oleh indeks INDOBeX Government Total Return (INDOBeXG) mengalami kenaikan sebesar 1.9% ke level 371.91. Kurva imbal hasil mengalami penurunan untuk obligasi pemerintah dalam mata uang IDR dan mata uang USD. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah IDR seri 5, 10, 15 dan 20 tahun ditutup pada level 6.91% (-22.5 bps), 6.95% (-27.3 bps), 6.97% (-22.7 bps), dan 7.01% (-10.4bps). Kurva imbal hasil obligasi pemerintah INDON USD seri 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup pada level 5.18% (-18.0 bps), 5.27% (-15.8 bps), 5.42% (-21.3 bps), dan 5.46% (-15.1 bps).

Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1906 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$90 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijin Unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknowate dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas tidak berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. **Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang.** Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.